

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Strata satu (S1) atau lulusan sarjana didedikasikan untuk lebih berfokus dalam mempelajari hal yang bersifat teoritis karena mempelajari 60% teori dan 40% praktik selama 4 tahun atau dengan total 144 sks (Prayoga, 2020). Proses kegiatan belajar secara teori tidak cukup jika hanya dilakukan di kampus saja. Para mahasiswa wajib menerapkan ilmu teori tersebut yang telah dilalui selama 6 (enam) semester di kampus. Dengan membawa teori - teori yang telah diajarkan oleh para dosen di kampus, menjadi dalam sebuah bentuk praktik. Praktik yang dimaksud adalah kegiatan magang atau kerja profesi sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa. Hal ini dapat menjadikan para mahasiswa ketika lulus nanti mampu bersaing dalam dunia kerja, karna telah memiliki kompetensi.

Kegiatan kerja profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib semester 7 (tujuh) di Universitas Pembangunan Jaya. Kerja profesi ini menjadi syarat utama untuk memperoleh kelulusan tingkat strata satu (S1). Kegiatan kerja profesi ini harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, khususnya program studi Sistem Informasi. Kerja profesi merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan dan membentuk keterampilan melalui belajar dengan melakukan (*learning by doing*) (Azwar, 2019). Kegiatan kerja profesi menjadi pintu untuk para mahasiswa dalam mengenal dunia kerja yang bertujuan untuk menerapkan seluruh ilmu teori yang telah diajarkan selama kuliah di dalam proses kerja profesi. Selain itu, mahasiswa dapat menambah wawasan, pengalaman, dan relasi dari perusahaan atau lembaga tempat dilaksanakannya kerja profesi tersebut.

Untuk kegiatan kerja profesi ini, praktikan diberikan peluang untuk melaksanakan kerja profesi di lembaga pemerintahan, yaitu Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Kemenkominfo merupakan

kementerian yang mempunyai tanggung jawab untuk membantu Presiden Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pemerintahan. Berdasarkan *website* resmi [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), lembaga pemerintahan ini memiliki tugas utama dalam merumuskan berbagai macam kebijakan, seperti, kebijakan pelaksanaan, kebijakan nasional, serta kebijakan teknis yang mencakup POS (Pengelolaan Operasi dan Sarana), layanan multimedia, teknologi informasi, komunikasi dan telekomunikasi.

Praktikan selama proses kerja profesi di Kemenkominfo ditempatkan di Pusat Data dan Sarana Informatika (PDSI), dengan divisi Digitalisasi Layanan Publik atau yang biasa disebut dengan YANLIK. Digitalisasi Layanan Publik Kemenkominfo merupakan divisi yang bertugas untuk menjalankan seluruh layanan - layanan Kemenkominfo terhadap masyarakat Indonesia. Di dalamnya terdapat layanan khusus pemerintah, layanan non pemerintah, perizinan berusaha, sertifikasi, aduan konten dan lain-lain.

Divisi Digitalisasi Layanan Publik, memiliki sebuah portal aplikasi, yaitu Portal Layanan Publik Terintegrasi Kemenkominfo yang dapat digunakan oleh masyarakat. Namun, saat ini portal layanan publik tersebut sedang melakukan pengembangan. Hal ini karena pada Portal Layanan Publik Terintegrasi Kemenkominfo, perlu dioptimalkan sehingga semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna, sistem keamanannya meningkat, dan meningkatkan reputasi dari aplikasi tersebut. Aplikasi Portal Layanan Publik Kominfo merupakan *one stop service* (OSS) untuk melayani eksternal di lingkungan Kemenkominfo. Portal ini dapat digunakan juga oleh para pelaku usaha dengan mengunjungi portal ini, untuk mendapatkan informasi berbagai layanan publik eksternal di Kemenkominfo, *re-direct* dan *Single Sign On* (SSO) ke sistem layanan publik dan melakukan penelusuran terhadap progress permohonan untuk melakukan perizinan di Indonesia. Para pelaku usaha dapat melakukan permohonan melalui HUB OSS RBA.

Setelah melalui proses administrasi dan *interview*, praktikan ditempatkan di divisi Digitalisasi Layanan Publik bergabung bersama tim *Quality Assurance*. Dimulai dari 26 Juni 2023 sampai dengan 8 September

2023. Praktikan berkontribusi untuk melakukan pengujian secara manual, salah satunya adalah *website* Portal Layanan Publik Terintegrasi Kominfo (<https://portal-yanlik-pdsi-dev.kominfo.go.id>) bersama para *developer* IT dan *system analyst*. *Quality assurance* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi atau sistem sesuai dengan kebutuhan, mencegah terjadinya kesalahan, seperti *error* atau *bug*, dan mengoptimalkan proses dari aplikasi atau sistem tersebut. Praktikan mendapatkan tugas untuk melakukan analisa, membuat *manual guide*, dan melakukan pengujian secara manual dengan *blackbox testing*. *Blackbox testing* merupakan metode pengujian terhadap sistem dengan melihat secara fungsional tanpa mengetahui kode program, dilakukan dengan melakukan *input* dan melihat *output* apakah sesuai dengan yang diharapkan (Wahyu et al, 2018).

Setelah melakukan kesepakatan diatas materai dan mengisi formulir *Non-Disclosure Agreement* (NDA) sebagai perjanjian untuk menjaga data rahasia milik Kemenkominfo supaya tidak disebarluaskan dan hanya diperbolehkan untuk kepentingan kerja profesi ini. Oleh karena itu, seluruh kegiatan kerja profesi dapat praktikan susun menjadi Laporan Kerja Profesi yang berjudul “**PENGUJIAN BLACKBOX PADA PORTAL LAYANAN PUBLIK TERINTEGRASI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**”

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari praktikan melaksanakan kerja profesi di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebagai berikut:

1. Menambah ilmu dan wawasan baru dalam menjadi seorang *Quality Assurance*.
2. Mengetahui bagaimana membuat sebuah dokumentasi terhadap aplikasi.
3. Mengetahui bagaimana membuat *test case* dalam pengujian *blackbox testing*.
4. Memenuhi syarat utama untuk mata kuliah kerja profesi di semester 7 (tujuh).

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan dari praktikan melaksanakan kerja profesi di Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman untuk bagaimana kerja di bidang *Quality Assurance*.
2. Mempraktikan ilmu teori dan kemampuan akademis, terutama untuk mata kuliah testing dan implementasi dalam melakukan pengujian terhadap suatu aplikasi.
3. Membuat dokumentasi atau *manual guide*, untuk para satuan kerja layanan publik sehingga memudahkan dalam menggunakan aplikasi atau *website* tersebut.
4. Melakukan *blackbox testing*, dengan menggunakan *test case* untuk melakukan pengujian terhadap aplikasi.

### **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

#### **1.3.1 Bagi Praktikan**

1. Menambah ilmu serta wawasan baru, terutama dalam mengenal dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan mengenai pengujian aplikasi dan pembuatan dokumentasi (*manual guide*) aplikasi.
3. Menambah relasi bagi praktikan, karena dapat bersosialisasi dengan orang – orang hebat di Kemenkominfo

#### **1.3.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

1. Meningkatkan relasi kerja sama yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya dengan pihak perusahaan, tempat mahasiswa melakukan kerja profesi
2. Meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa ketika lulus karena sudah terjalin kerja sama yang baik.
3. Meningkatkan standar kurikulum Universitas Pembangunan Jaya.

#### **1.3.3 Bagi Perusahaan**

1. Menyelesaikan pekerjaan dokumentasi dan pengujian *website* – *website* di divisi digitalisasi layanan publik.
2. Memberikan evaluasi kepada pengembang aplikasi, bila terdapat *test case* yang tidak berhasil.

3. Memberikan informasi kepada para pengguna (satuan kerja) divisi digitalisasi layanan publik tentang cara penggunaan *website*.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Kerja profesi ini telah dilaksanakan di Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia, yaitu Kementerian Komunikasi dan Informatika (KEMENKOMINFO) yang terletak di Jalan Merdeka Barat No. 9, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Dengan demikian, Praktikan diberi kesempatan dan ditempatkan pada Pusat Data dan Sarana Informatika di bagian divisi Digitalisasi Layanan Publik.

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja profesi ini dilaksanakan dengan *hybrid system*, yaitu dilakukan dengan *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*, dimulai dari tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 8 September 2023. Akan tetapi, praktikan lebih banyak melakukan kerja profesi melalui *Work From Home*. Praktikan ke kantor hanya mengikuti jadwal pembimbing kerja supaya lebih nyaman dalam melakukan diskusi pekerjaan. Praktikan melakukan kerja profesi dengan mengikuti waktu operasional kerja, yaitu dari dimulai dari hari senin sampai dengan jumat serta dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

**Tabel 1.1 Jadwal pelaksanaan kerja profesi**

No	Uraian Pekerjaan	Jun	Jul				Ags				Sep
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Eksplor Portal Layanan Publik untuk admin dan <i>end user</i>										
2	Membuat dokumentasi Portal Layanan Publik (Admin) pada modul master										

No	Uraian Pekerjaan	Jun	Jul				Ags				Sep	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
3	Membuat dokumentasi Portal Layanan Publik (Admin) pada modul transaksi dan modul user											
4	Membuat dokumentasi untuk (Admin) pada modul login dan dashboard											
5	Merevisi dokumentasi Portal Layanan Publik (Admin											
6	Membuat dokumentasi (Pengguna) pada modul landing page											
7	Membuat dokumentasi (Pengguna) pada modul dashboard											
8	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk (Admin) pada modul dashboard dan modul master											
9	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk Portal Layanan Publik (Pengguna) pada modul register, login, dan navbar											
10	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk Portal Layanan Publik (Pengguna) pada modul pengumuman											
11	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk (Pengguna) pada modul layanan											

No	Uraian Pekerjaan	Jun	Jul				Ags				Sep
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
12	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk (Pengguna) pada modul FAQ, modul layanan, dan footer										
13	Membuat pengujian <i>blackbox testing</i> untuk (Pengguna) pada modul register, login, dan navbar										

